

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa mantap pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari perilaku keberagamaan seseorang yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang muslim yang memiliki religiusitas akan memiliki akidah yang kuat, ibadah yang mantap, serta perilaku kesehariannya merupakan realisasi dari ajaran agamanya. Segala amalan yang dilakukan baik hubungan dengan Tuhannya maupun hubungan dengan sesama selalu dimotivasi oleh agama dan niat karena Allah.

Religiusitas merupakan salah satu faktor utama dalam hidup dan kehidupan. Religiusitas yang tinggi ditandai dengan adanya keyakinan akan adanya Tuhan yang dimanifestasikan dalam proses individu mempelajari pengetahuan mengenai ajaran yang diyakininya dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya. Perilaku menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama akan memberikan rasa dekat dengan Tuhan. Melaksanakan apa yang diperintahkan agama tidak hanya dalam ibadah wajibnya saja, namun juga bagaimana individu menjalankan pengetahuan yang dimiliki ke dalam segala aspek kehidupannya. Perilaku

suka menolong, bekerjasama dengan orang lain, berperilaku jujur, menjaga kebersihan adalah sedikit dari apa yang bisa dilakukan individu sebagai cerminan dari apa yang dipelajari dan diyakininya.

Individu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan untuk memiliki religiusitas yang baik dengan hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa indahnya hidup beragama. Religiusitas seseorang berkembang sebagaimana perkembangan usianya dan usia remaja menjadi usia yang akan menentukan bagaimana religiusitas individu ketika mencapai usia dewasa.

Mengingat perkembangan teknologi saat ini yang telah berkembang pesat hingga ke seluruh pelosok dunia hal itu tentu saja akan sangat berpengaruh terhadap sebagian atau bahkan seluruh mahasiswa, jika melihat keadaan yang terjadi saat ini dapat dipastikan seluruh mahasiswa telah memiliki *gadget* berbasis android yang mana dengan teknologi tersebut mahasiswa tentu mempunyai aplikasi media sosial seperti *Facebook*, *BBM*, *Whatsapp*, *Line*, *Instragram*, dan media sosial lainnya. Media sosial adalah sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, memperbanyak relasi, menambah wawasan pengetahuan dan saling berbagi menggunakan bantuan internet.

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari saat ini tidak terlepas dari media sosial, baik digunakan untuk menunjang pembelajaran, bersosialisasi dan berkomunikasi maupun dalam rangka mencari identitas diri atau hanya

sekedar hiburan melepas penat dari padatnya aktivitas kuliah. Intensitas penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa FDIK UIN Antasari terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini tercermin dari perilaku mahasiswa tersebut, di mana setiap hari, jam bahkan setiap menit tidak terlepas dari penggunaan media sosial melalui *gadget*, bahkan saat di lokal maupun di dalam mesjid sekalipun sering terlihat mahasiswa FDIK UIN Antasari sedang asyik menggunakan media sosial.

Penggunaan media sosial yang digunakan secara tepat akan dapat meningkatkan religiusitas seseorang untuk mencapai perilaku religiusitas yang semakin meningkat atau semangat dalam melakukan ibadah sehari-hari. Maraknya penggunaan media sosial diduga berpengaruh terhadap religiusitas mahasiswa FDIK UIN Antasari, baik pengaruh positif maupun negatif.

Berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat fenomena yang menarik untuk diteliti lebih dalam yaitu ketika mahasiswa FDIK UIN Antasari menggunakan media sosial dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan, akan tetapi disisi lain terlihat perilaku religiusitas mahasiswa yang menggunakan media sosial tersebut masih rendah meskipun hanya terlihat dari akhlak dan ibadahnya saja.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka menarik untuk diketahui lebih komprehensif mengenai penggunaan media sosial dan pengaruhnya terhadap religiusitas mahasiswa FDIK UIN Antasari. Sehingga perlu diadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan ke dalam sebuah skripsi

yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Religiusitas Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari”.

## **B. Fokus Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat difokuskan masalah penelitiannya yaitu: Apakah ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa FDIK UIN Antasari?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk: Mengetahui adakah pengaruh penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa FDIK UIN Antasari.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Signifikansi Teoritis
  - a. Menambah wawasan pandangan dan rujukan yang berkaitan dengan penggunaan media sosial terhadap perilaku religiusitas mahasiswa.
  - b. Memperkaya kajian disiplin ilmu keagamaan dan memperbanyak ragam penelitian sebagai referensi karya ilmiah.

- c. Menambah khazanah kepustakaan FDIK pada khususnya dan perpustakaan UIN pada umumnya serta khazanah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

## 2. Signifikansi Praktis

Penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang penggunaan media sosial serta dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam peningkatan religiusitas mahasiswa dan masyarakat sekitar.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- $H_a$  : Terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa FDIK UIN Antasari.
- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa FDIK UIN Antasari.

## F. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial mempengaruhi terhadap kehidupan sehari-hari dalam ibadah ketika digunakan, bisa berpengaruh positif atau negatif, sesuai pengguna menggunakan media tersebut.

2. Keberhasilan religiusitas ditandai dengan semakin meningkatnya beribadah seseorang dalam kehidupan pribadi.

### **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian sehingga memudahkan dalam membuat instrumen pengumpulan data. Dalam hal ini kata kunci yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pola atau faktor yang dapat merubah sesuatu hal menjadi positif atau mungkin negatif. Dan pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media sosial terhadap religiusitas mahasiswa FDIK UIN Antasari.

2. Penggunaan Media sosial (Variabel X)

Media Sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet), berkomunikasi, berinteraksi dan berbagi. Menurut peneliti yang dimaksud penggunaan media sosial ini adalah waktu, manfaat, penggunaan positif dan penggunaan negatif media sosial.

3. Religiusitas (Variabel Y)

Religiusitas adalah dorongan naluri untuk meyakini dan melaksanakan dari agama yang diyakininya, dalam wujud taat kepada agama yang dianut meliputi keyakinan kepada Allah, peribadatan, dan norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah. Jadi religiusitas mahasiswa menurut hemat peneliti adalah keberagaman mahasiswa yang dapat dilihat dari perilaku keberagaman yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti dalam hal ini memfokuskan religiusitas mahasiswa pada dimensi ritual (ibadah), dan dimensi konsekuensial (akhlak). Indikator religiusitas tersebut mencakup aspek-aspek berikut ini:

a. Dimensi ritual (ibadah):

Peneliti dalam hal ini memfokuskan pada, shalat wajib dan sunnah, puasa wajib dan sunnah serta membaca al-Quran.

b. Dimensi konsekuensial (akhlak):

Peneliti dalam hal ini memfokuskan pada patuh terhadap orangtua, dosen dan teman, saling menghormati, menolong, memaafkan sesama manusia, senyum atau menyapa bila bertemu dan berbicara dengan lemah lembut.

4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi, baik di universitas, institut dan akademi. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekelompok mahasiswa

FDIK UIN Antasari dari angkatan 2015-2017 yang menggunakan media sosial, baik itu *facebook*, *whatsapp*, *line*, *instagram*, dan lain-lain.

## H. Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan studi pendahuluan terdahulu untuk mengetahui apakah ada yang meneliti dan mengetahui hal-hal yang relevan dengan penelitian ini. Sejauh ini peneliti belum menemukan individu yang mengkaji dan meneliti tentang masalah ini, di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, peneliti hanya menemukan skripsi yang relevan dengan penelitian:

1. Pengaruh penggunaan media internet terhadap perilaku keagamaan remaja di kelurahan Kuin Utara Banjarmasin, oleh Mulyadi, 2013, di dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa penggunaan media internet sangat berpengaruh terhadap perilaku agama remaja.
2. Pengaruh penggunaan jejaring sosial facebook terhadap perilaku siswa kelas VII kepada guru di SMP Negeri Kalasan Sleman Yogyakarta, oleh Khoirotun Nafi'ah, 2014. Hasil dalam menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan jejaring sosial *facebook* oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri Sleman terhadap guru menunjukkan tidak signifikan, artinya masih ada variabel atau faktor lain yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.
3. Pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa jurusan Busana Butik (BB) di SMKN 1 Martapura, Siti Helmiyah, IAIN Antasari, 2012. Hasil



dari penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam variabel Y yaitu tentang religiusitas mahasiswa, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X dimana pada variabel X membahas tentang media sosial. Media sosial mempengaruhi akhlak siswa jurusan busana butik di SMKN 1 Martapura.

4. Pengaruh penggunaan internet terhadap religiusitas mahasiswa, oleh Asep Wahidin, Rahmat Effendi dan Komarudin Shaleh, Fakultas dakwah dan komunikasi KPI Universitas Islam Bandung. Dalam penelitiannya, yang diteliti adalah ada atau tidaknya pengaruh penggunaan internet terhadap religiusitas mahasiswa, sejauh mana penggunaan internet itu berpengaruh terhadap religiusitas mahasiswa. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam variabel Y yaitu tentang religiusitas mahasiswa, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X dimana pada variabel X membahas tentang media sosial.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam pembahasan ini dapat dijabarkan kedalam lima bab, meliputi:

BAB I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, fokus permasalahan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis penelitian, asumsi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori memuat

BAB III Metode penelitian memuat rancangan penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji coba alat ukur.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, memuat gambaran umum lokasi penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB V Penutup merupakan bab terakhir yang berisi simpulan dan saran-saran.